

**GAYA BERTUTUR *RANDAI*  
DALAM FILM RANTAU**

**DISERTASI KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Adri Yandi**  
**NIM: 17311113**  
(Program Studi Seni Program Doktor)

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2024**

*Saya persembahkan disertasi ini sepenuhnya kepada istri saya Puti Nurdiati, S.Pd dan Buah cinta Kami Abubu Anpu Tsabit, Puan Fath Bahira dan Hasri Puan Shallibu. kedua orang tua, Ibu tersayang Darmiatis dan Almarhum ayah Tahrizal Arif Rajo Embang Kakak saya (alm)Deswitra, Helminofita, dan adik-adik tercinta Yuli Farman, Trisna Melia, dan Firma Yudi*

*Terima kasih atas semua doa, pengharapan, dukungan dan pengorbanan yang tak terkira dan selalu mengiringi, mengantarkan saya sampai pada tahap ini Kepada Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Institut Seni Indonesia Yogyakarta terkhusus Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah menaungi dan membesarkan proses akademik saya.*

*Sahabat, tim produksi, dan semua yang telah berkontribusi dan mendukung sepenuh hati untuk menggiring saya ke fase ini*



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Gaya Bertutur *Randai* Dalam Film *Rantau*” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 26 Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan



Adri Yandi  
NIM: 17311113

**PERSETUJUAN**  
**DISERTASI KARYA SENI**  
**GAYA BERTUTUR RANDAI**  
**DALAM FILM RANTAU**

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor  
pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Adri Yandi  
NIM: 17311113

Surakarta, 26 Agustus 2024

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor I

Dr. Ranang Agung Sugihartono,  
SPd., M.Sn  
NIP: 197111102003121001

Prof. Dr. Pande Made Sukerta,  
S. Kar., M.Si

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Seni  
Program Doktor

Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.  
NIP: 196610111999031001

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 26 Agustus 2024

### Dewan Penguji

Ketua

  
Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn  
NIP: 196203261991031001

Sekretaris

  
Dr. Drs. Budi Sefiyono, M.Si  
NIP: 196309021991031001

Promotor

  
Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn  
NIP: 197111102003121001

Ko Promotor I

  
Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar.,  
M.Si

Penguji I

  
Dr. Koes Yuliadi, M.Hum  
NIP: 196807221993031006

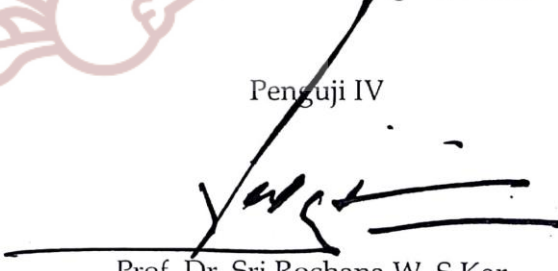
Penguji II

  
Dr. Gede Putu Wiranegara, M.Sn

Penguji III

  
Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn  
NIP: 197112282001121001

Penguji IV

  
Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar.,  
M.Hum  
NIP: 19570111981032002

Penguji V

  
Tito Imanda, S.Sos., MA., Ph.D

PENGESAHAN

DISERTASI

GAYA BERTUTUR *RANDAI*  
DALAM FILM RANTAU

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi., M. Hum.  
NIP. 196703051998032001

## ABSTRAK

### GAYA BERTUTUR *RANDAI* DALAM FILM RANTAU

Oleh

Adri Yandi

NIM: 17311113

(Program Studi Seni Program Doktor)

"Gaya bertutur *Randai* dalam film Rantau" merupakan upaya penggabungan bentuk bertutur seni tradisi dengan film dalam mengungkap tema Rantau. Eksplorasi unsur bertutur "*Randai*" menghasilkan satu bentuk tawaran penuturan film yang berbeda. Pendekatan yang dilakukan untuk pencapaian konsep tersebut melalui *Barapak*. Pendekatan yang memposisikan kedua bentuk media seni (film dan *Randai*) dalam posisi yang seimbang. Menemukan unsur kekuatan dan karakter utama dari kedua bentuk seni tersebut, kemudian disatukan sehingga melahirkan bentuk yang berbeda (*hybrid*). Pendekatan tersebut memberikan alternatif dalam memilih bentuk dan gaya pengungkapan film. Alternatif tersebut tercermin dari bentuk penceritaan dan wujud visual yang tidak terikat dengan konvensi, sebaliknya menghilangkan sekat dari beberapa bentuk unsur seni. *Setiap* budaya memiliki *local knowledge*, seperti tradisi penceritaan yang unik, baik melalui legenda, mitos, cerita rakyat, maupun adat istiadat dan ritual. Eksplorasi cara bertutur budaya lokal dan dialektika kesenian daerah, memperkaya dan memperluas cakupan narasi film. Pembuat film dapat menghadirkan cerita yang lebih autentik dan mendalam, sehingga seni tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan pesan budaya. Dampaknya mampu memperkaya metode dan cara pengungkapan dalam penciptaan film. Selain itu, terjadi perluasan dari seni pertunjukan tradisi, dengan ruang dan waktu terbatas, menjadi bentuk seni yang bisa hadir di ruang presentasi tak terbatas. Sedangkan film hadir dengan gaya bertutur yang variatif dengan penambahan unsur bertutur lokal tertentu. *Barapak*, sangat efektif dilakukan dalam berkegiatan seni, karena Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam. Proses tersebut akan menyuburkan budaya film dengan memberi ruang pada pembuat film untuk melakukan beragam cara dan bentuk, dalam mengekspresikan pemikiran dan kreativitasnya.

Kata Kunci: *Barapak*, Eksplorasi, Film, *Hybrid*, *local knowledge*, Rantau, *Randai*

## ABSTRACT

### **RANDAI NARATIVE STYLE IN THE RANTAU FILM**

By

Adri Yandi  
NIM: 17311113

(Master's Program in Arts Study Program)

*“Randai narrative style in the Rantau film” is an attempt to combine traditional art narrative forms with film in revealing the Rantau theme. Exploration of Randai narratives produces a form of agreement on different film narratives. The approach taken to achieve this concept is through Barapak. An approach that positions both forms of art media (film and Randai) in a balanced position. Finding the uncertainty of the strength and main character of both art forms, then combined to produce a different form (hybrid). This approach provides an alternative in choosing the form and style of film expression. This alternative is reflected in the form of stories and visual forms that are not bound by convention, but instead eliminate the barriers of several forms of art elements. Every culture has local wisdom, such as unique storytelling traditions, whether through legends, myths, folklore, or customs and rituals. Exploration of local cultural narratives and regional art dialectics, enriches and expands the scope of the film's narrative. Filmmakers can present more authentic and profound stories, so that art not only functions as an aesthetic element, but also as a medium to convey cultural messages. The impact is able to enrich the methods and ways of expanding film creation. In addition, there is an expansion of traditional performing arts, with limited space and time, into an art form that can be present in an unlimited presentation space. While films come with a varied narrative style with the addition of certain local narrative elements. Barapak is very effective in artistic creativity, because Indonesia has a diverse cultural wealth. This process will foster film culture by providing space for filmmakers to do various ways and forms, in channeling their thoughts and creativity.*

*Keywords: Barapak, Exploration, Film, Hybrid, Local Knowledge, Rantau, Randai*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada sang Khalik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia tak berhingga sehingga disertasi dengan Judul “Gaya Bertutur *Randai* Dalam Film *Rantau*” dapat terselesaikan. Disertasi karya ini pada akhirnya berbentuk *hibryd* dari bentuk film konvensional dan pertunjukan *Randai*. Pencapaian bentuk tersebut melalui konsep *Barapak*. *Barapak*, memberikan ruang untuk mengeksplorasi kekuatan budaya local hadir tidak hanya sebatas penggunaan objek, isu atau idiom saja. Akan tetapi, juga menjadi penguatan budaya untuk bertumbuh kembang dengan segala nilai yang melekat padanya.

Keberhasilan “Gaya Bertutur *Randai* dalam Film *Rantau*”, sebagai sebuah karya seni dan disertasi, tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, dengan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn, dan Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M.Si, serta Dr. Seno Gumira Ajidarma, S. Sn., M. Hum, selaku promotor dan kopromotor yang selalu mendampingi, memberikan arahan, berupa petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya disertasi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna., S. Sen., M. Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, atas kesempatan menempa akademik di ISI Surakarta
2. Dr. Febri Yulika, S. Ag., M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Padang Panjang, yang selalu memberikan dukungan dalam peningkatan kwalifikasi akademik
3. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, atas upaya keras dalam meningkatkan kualitas doktoral.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum selaku Kaprodi Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang menfalisitasi proses studi.
5. Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M. Si, selaku Pembimbing Akademis, yang selalu mendukung, menuntun dan mengawal proses studi yang saya jalani
6. Dewan penguji ujian disertasi karya seni Program Studi Seni Program Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik untuk penyempurnaan disertasi.

Terima kasih kepada nara sumber, tuo *Randai*, koreografer, budayawan dan pemerhati yang banyak memberikan informasi bermanfaat, ruang dan dukungan baik pemikiran, waktu, tenaga dan *support* lainnya. Semua sahabat, Edi Suisno, Femmi St Bandaro, Wahyu Nova riski, *Setio Romi*, Susas Rita Loravianti, Wenhendri, Kurniadi Ilham, dan Ibu Febriantis. Teman-teman Pascasarjana Doktoral Institut Seni Indonesia Surakarta. Seluruh civitas akademika ISI Padang Panjang, Terkhusus Ketua dan sekretaris Prodi Film dan Televisi, dosen dan tenaga kependidikan. Tim *media partner*, tokoh dan masyarakat Padangpanjang, Gantiang, Gunuang Rajo, Sumpur Selatan, Malalo, serta pemilik ruang-ruang produksi.

Teristimewa seluruh pendukung (pemeran, *perandai*, penari) dan tim produksi. Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala upaya dan pengorbanan yang diberikan. Semoga disertasi ini bermanfaat bagi saya maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 26 Agustus 2024

Adri Yandi  
NIM: 17311113

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
B. Objek Penciptaan.....	16
C. Wujud Karya Seni.....	27
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	29
E. Tinjauan Pustaka.....	31
F. Gagasan Konseptual.....	48
G. Metode Penciptaan.....	55
1. Observasi.....	58
2. Wawancara.....	58
3. Kajian literatur.....	59
4. Brainstorming.....	60
5. Telaah karya sejenis.....	60
6. Perwujudan.....	60
H. Sistematika Penulisan.....	63
<b>KONSEP KARYA SENI.....</b>	<b>66</b>
A. Konsep Bentuk.....	66
B. Konsep Isi.....	88
C. Konsep Garap/ Teknis.....	94
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI.....</b>	<b>99</b>
1. Praproduksi.....	103
2. Produksi.....	125
3. Pascaproduksi.....	131
<b>BAB IV WUJUD KARYA SENI.....</b>	<b>140</b>
A. Struktur Karya seni.....	140
1. Spesifikasi.....	140
2. Pembabakan.....	144

B. Pembahasan .....	150
1. Bauran adegan.....	151
2. Naratif.....	153
3. Sudut Pandang.....	154
<b>PENUTUP.....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>174</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>179</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>181</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fenomena merantau .....	15
Gambar 2. Konsep karya.....	55
Gambar 3. Langkah penciptaan .....	57
Gambar 4. Tahapan produksi.....	102
Gambar 5. Poses dengan praktisi film ,musik, dan <i>randai</i> .....	105
Gambar 6. Proses <i>brainstorming</i> .....	106
Gambar 7. Skenario film.....	107
Gambar 8. Naskah rantau .....	109
Gambar 9. <i>Storyboard</i> .....	121
Gambar 10. <i>Breakdown master</i> .....	122
Gambar 11. Mencari lokasi .....	123
Gambar 12. Latihan tari.....	124
Gambar 13. Syair dendang dan narasi dialog .....	125
Gambar 14. Proses produksi interior dan eksterior .....	126
Gambar 15. Perekaman dendang dan VO.....	127
Gambar 16. Sampel barapak.....	130
Gambar 17. Proses <i>editing</i> .....	131
Gambar 18. Pengenalan tokoh Janang .....	133
Gambar 19. Pengenalan tokoh Rahmi.....	137
Gambar 20. Pengenalan konflik .....	146
Gambar 21. Klimaks.....	146
Gambar 22. <i>Ending</i> .....	148
Gambar 23. Akting presentasional dan representasional .....	150
Gambar 24. Matrik analisis .....	151
Gambar 25. Lentera dan canang .....	157
Gambar 26. Legaran .....	158
Gambar 27. Gerak dialog, <i>galombang</i> dan <i>tapuak galambuak</i> .....	160
Gambar 28. Gerak tari.....	161
Gambar 29. Lokasi rumah, pasar, dan bukit .....	162
Gambar 30. <i>Avilable light</i> dan <i>artificial light</i> .....	163
Gambar 31. Kostum .....	165
Gambar 32. Warna .....	165
Gambar 33. Kostum .....	166
Gambar 34. Warna .....	167

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hibridasi film dan <i>randai</i> .....	92-93
Tabel 2. Naskah prosa petatah petitih.....	112-114
Tabel 3. Naskah koreografi tari dan <i>randai</i> .....	114-116
Tabel 4. Spesifikasi karya .....	142
Tabel 5. Sampel rekaman <i>barapak</i> .....	170



## DAFTAR PUSTAKA

- Arzul. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Randai Bujang Sampai Di Nagari Gunuang Rajo kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar*. Padang: Disertasi S3. Universitas Negeri Padang.
- Chris. 2009. "Tracing the Timeline of Dance in Film." *Eye For Film*. 2009. <https://www.eyeforfilm.co.uk/feature/2009-05-21-history-timeline-of-musical-dance-films-feature-story-by-chris>.
- Fletcher, Anne. 2006. *Step Up*. United States: Buena Vista Pictures Distribution.
- Hadi, Wisran. 2013. *Randai dan Indang: Menuju Teater Indonesia Modern*. Padang: PSIKM.
- Ismail, Usmar. (1986). *Mengupas Film*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Jodorowsky, Alejandro. 1973. *The Holy Mountain*. Mexico: ABKCO Films.
- — —. 1989. *Santa Sangre*. Mexico and Italy: Mainline Pictures and Expanded Entertainment.
- Mercado, Gustavo. 2011. *The Filmmaker's Eye Learning (And Breaking) The Rules Of Cinematic Composition*. Focal Press is an imprint of Elsevier
- Muarif. 2009. *Rahasia Sukses Orang Minang di Perantauan*. Yogyakarta: Pinus Book.
- Murti, Krisna. 2009. *Esay tentang seni video dan media baru*. Yogyakarta: Indonesian Visual Art Archive (IVAA).
- Mohd. Gempita Dt.Mangkuto Ameh. 2007. *Kamus Bahasa Kurai Limo*. Bandung: Citra Umbara.
- Navis, A. A. 1984. *Alam Berkembang jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Press.
- — —. 1999. *Yang Berjalan Sepanjang Jalan*. Jakarta: Grasindo.
- Neshat, Shirin. 1999. *Rapture*. Iran: Whitney Museum of American Art, New York.
- Nugroho, Garin. 2006. *Opera Jawa*. Indonesia: SET Film Workshop.
- — —. 2016. *Nyai*. Indonesia.

- O'Pray, Michael. 2004. *Film, Form and Phantasy*. Palgrave macmillan: Adrian stokes and Film Aesthetics.
- Reggio, Godfrey. 1983. *Koyaanisqatsi*. USA: Island Alive with New Cinema.
- — —. 1988. *Powaqqatsi*. United States: The Cannon Group.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ronidin. 2006. *Minangkabau di Mata Anak Muda*. Padang: Andalas University Press.
- Robson, David 2017. *How East and West think in profoundly different ways*. BBC Future 18 januari 2017. <https://www.bbc.com/future/article/20170118> .Diakses 16 Juni 2020.
- Rustiyanti, Sri. 2010. *Menyingkap Seni Pertunjukan Etnik di Indonesia*. Bandung: Sunan Anbu Press.
- Shaw, Jeffrey. 2012 *New-media art and the renewal of the cinematic imaginary, Technoetic Arts: A Journal of Speculative Research*. City University of Hong kong: Volume 10 Intellect Ltd Miscellaneous. Volume 10 Numbers 2 & 3. doi: 10.1386/tear.10.2-3.173\_7
- Youngblood, Gene. 1970, *Ekspanded Cinema*, P. Dutton & Co., New York
- Zulkifli. 1995. *Randai Teater Rakyat Minangkabau*, Yogyakarta: Tesis S2. Universitas Gadjah Mada.

## DAFTAR NARASUMBER

### A. Narasumber Utama

#### 1. Arzul Jama'an



Usia saat ini 70 tahun. Beliau seorang akademisi dan sekaligus praktisi bidang seni budaya. Berdomisili di Padangpanjang.

#### 2. Wen Hendri



Wen Hendri atau dikenal Wen Batuah Sikumbang merupakan alumni teater ISI Padangpanjang. Keahlian dalam melatih *Randai* selain mengajar di kampus juga membina sanggar di luar kampus. Domisili di Padang Panjang

### 3. Kurniadi Ilham



Kurniadi Ilham, seorang akademisi dan juga praktisi dalam bidang seni. Domisili di Paninggahan, Kab. Solok.

#### B. Narasumber Pendukung

1. Dr. Susas Rita Loravianti, dosen ISI Padangpanjang, kelahiran 20 Maret 1969. Asal dari Muara Labuh, Kabupaten Solok Selatan.
2. Tahrizal Arif Rajo Embang, kelahiran 1946. Seorang pewaris silat kurambik dan mahir bermain *Randai*. Asal dari Talang babungo, Kabupaten Solok.

3. Admiral, dosen karawitan dengan kemampuan vokal tradisi *Randai* yang baik dan multitalen dalam beberapa keahlian musik dan vokal. Asal kota Solok.
4. Yovan, kelahiran 4 Februari 1991. Domisili Jakarta. Seorang praktisi film, khususnya bagian tata cahaya dan kamera



## GLOSARIUM

Barapak	Duduk secara bersama tanpa memandang status sosial
Dance film	Adalah film yang menggunakan tari untuk menyampaikan tema
Dayang Daini	Jenis dendang yang yang dinyanyikan sebagai salam penghormatan untuk penonton
Eksperimental	Adalah film yang menentang arus sinema konvensional dan cenderung menawarkan bentuk eksplorasi baru
Ekspresi	proses menyampaikan ide, perasaan, emosi, atau pandangan seniman terhadap dunia
Frame	pembingkaiian gambar yang memuat ukuran tinggi dan lebar
Galombang	gerakan yang dimainkan secara melingkar
Gurindam	nyanyian yang berfungsi untuk menyampaikan bagian cerita yang tidak di aktingkan
Hybrid	penggabungan dari beberapa bentuk seni yang menghasilkan sesuatu yang baru
Janang	orang yang mengontrol jalan cerita
Legaran	formasi melingkar dalam kesenian <i>randai</i>
Naskah Rantau	Skrip tertulis yang berisi dialog, narasi, tindakan, arahan, tari, dan nyanyian untuk produksi film
Pasambahan	merupakan bentuk penghormatan sebagai wujud rasa syukur dan hormat terhadap tamu yang datang
Petatah-petitih	peribahasa Minangkabau yang berisi nilai-nilai ajaran berupa nasehat ataupun pandangan hidup.
Rumah Gadang	rumah utama yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat minangkabau yang diikat oleh suatu suku tertentu.
Scene	adegan yang terdiri dari beberapa rangkaian shot

Shot	satu rangkaian gambar tanpa jeda
Surau	tempat kegiatan remaja untuk ragam aktivitas, seperti belajar agama, adat, kesenian, beladiri dan lainnya
Tapuak Galambuak	gerakan permainan musikal yng enerjik yang kerap berfungsi sebagai transisi segmen cerita
Tuo <i>randai</i>	pemimpin dalam pertunjukan <i>randai</i>
Underwater dance	tarian yang dilakukan dalam air



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Nama Lengkap : Adri Yandi  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Babungo, 06 Januari 1976  
E-mail : [sluncko61@gmail.com](mailto:sluncko61@gmail.com)

### Pendidikan

Uraian	Perguruan Tinggi	Tahun
S1	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	1998-2005
S2	Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2010-2012
S3	Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2017-2024

### A. Aktivitas Kekaryaan

No.	Judul	Jabatan	Tahun Produksi
1.	Bulan di Langit Jam Gadang	Artistik	2006
2.	Dokumenter 'Lubuakku Sayang, Bontaku Malang'	DOP	2006
3.	Film Dokumenter "Hello Pukek"	DOP	2007

4.	Film Dokumenter "The Goro"	DOP	2007
5.	Dokumenter "Galo gandang"	DOP	2007
6.	Dokumenter "Pemburu Emas"	Director	2008
7.	Film Fiksi "Jabo"	DOP	2008
8.	The Body of Malay	DOP	2009
9.	Film Fiksi "Ayam Goreng Inyiak"	DOP	2010
10	Dokumenter "Manikam Jajak 45"	Director	2010
11	video seni a-ku-da	Director	2010
12	Video Seni Ripple	Director	2011
13	Video seni maaf..Indonesia	Director	2011
14	Video seni tanah lilin	Director	2011
15	Video seni Pigmentum	Director	2011
16	Foto "The horse"	fotografer	2011
17	Video seni Voice From Frame	Director	2012
18	Video seni "Kurambik"	Director	2012
19	Abu Di ateh Tunggua, Film fiksi	Artistik	2012
20	Dokumenter <i>Nagari Tungku Api</i>	Director	2013
21	Video persuasif ISI	Director	2014
22	ILM Listrik tenaga surya (kementrian desa tertinggal)	storyboard	2014

23	ILM Jembatan (kementrian desa tertinggal)	storyboard	2014
24	Dokumenter Posdaya	Director	2015
25	Film eksperimen "PeranDay"	Director	2015
26	Dokumenter "Catatan Gempa"	Director	2015
27	ILM: "Kota Bersih dan Hijau"	Director	2016
28	Film tari "a begining"	Director	2018
29	Film tari " The batle of Flower"	DOP	2020
30	Film <i>Gaduh Basanai</i> (Adaptasi Sastra T tutur Lisan ke Media Rekam)	Koordinator Pascaproduksi	2020
31	Film <i>Rantau</i> (Gaya bertutur <i>randai</i> dalam film)	Director	2024

## Lampiran 2

### Storyboard

scene 1



- Mengeluarkan borek api kayu
- close shot gesekan borek yg memijarkan api



- menyalaikan lentera
- Janang mendaki bukit dgn lentera dan cabang tergan tung di leher



- Janang di atas cadas dgn telam luas (long)
- close shot cabang/talempong petatah putih
- \* penutup bagian 1



- Janang diperbukitan
- lembah (drone)
- Pembukaan bagian ke 2 scene 1



- Perkampungan minang
- Pemandu Janang melewati perkampungan
- \* cut to scene 2

scene 2



- pertunjukan randai dilapangan
- Janang melewati pert. Randai
- taprak qatambual (penutup scene 2)





- Inyial sapa dari arah jendela
- Rizal dan inyial sapa mengobrol
- \* wajah Rizal/gast ambil rebusan

- Rizal dan vira dikolam (cont.)
- \* Rizal makan ubi
- mereka disauung kolam

- Dance sepasang penari di savana

- Penari berputar se arah jarum jam (penutup scene)
- Rahmi menuruni tangga dan men bawa koper yg sudah ada di bawa

- Rahmi berpelukan dengan amir dan menaiki mobil
- \* legaran (scene 2) ber putar 2x melawan arah jam

- Indra & budi di kanto (ruang kerja)
- budi meninggalkan vira dan Indra

- Indra terkajut menatap Vira
- \* penutup scene



- Inyiah sapar dan arah jendela
- Rizal dan Inyiah Sapar mengobrol
- \* wajah Rizal saat ambil rebusan

- Rizal dan Vira dikolam (cont.)
- \* Rizal makan ubi
- mereka disayang kolam

- Dance sepasang penari di savana

- Penari berputar se arah jarum jam (penutup scene)
- Rahmi menuruni tangga dan mem bawa koper yg sudah ada di bawa

- Rahmi perpelukan dengan amir dan menaiki mobil
- \* legaran (scene 2) ber putar 2x melawan arah jam

- Indra & budi di kanto (ruang Berjo)
- budi meninggalkan vira dan Indra

- Indra terkejut menatap Vira
- \* penutup scene

scene 8



- Jamang di ketinggian
- lanskap gunung (drone)
- pasar tradisional



- ngorai
- perkampungan adat



- randai berputar searah jarum jam (x)
- Rizal memberi makan Ucin saat Rahmi datang



- Rizal & Rahmi di kolam
- Ucin & Udan membe rikan rokok



- Ideoh randai dlm peron \* (Rizal - Rahmi)
- Randai keqaran searah jarum jam cont: scene 2



- Rahmi menunjuk
- Rahmi melihat Rizal dan Ucin intin
- Rahmi (ekspresi) Cemburu



- Rahmi, Ucin, Udan hampir tabrakan



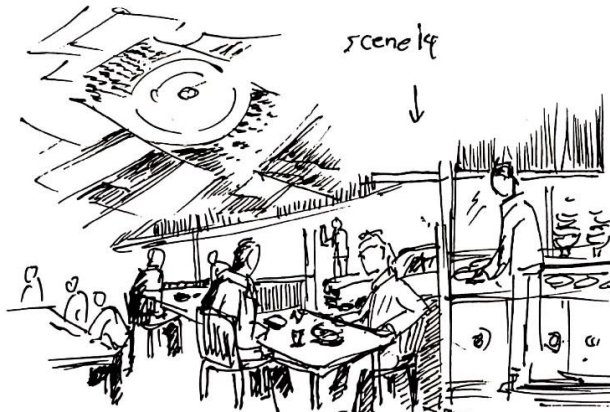
- Dance di savana/cadas
- ekspresi kecemburuan (marah-kenta)



- Indra, Vira di kantor
- Vira mencoba membohongi pengertian ke Indra



- Indra ngotot
- Indra menepis dokumen di meja
- pola lingkaran pada salah satu dokumen



- Rizal di warung lontong
- Basmir datang
- Udi dan Udum bercajak



- Pituh close shot kopi diaduk dengan poi serdok! (match cut) to scene 12





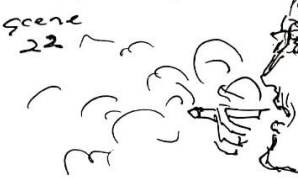
- Fahmi melewati ruang tengah rumah membawa makanan / minuman
- Fahmi, Amak & Syamsul (pogbrol di serambi rumah gedang)
- Fahmi menatap syamsul (ayah) berkaca?
- Basmir & Vira datang saat Rizal siap? Berang kart
- Vira & Rizal kenalan
- Basmir panrit
- Syarif min Suma Rizal
- amak di dapur nyuci piring
- amak <sup>melewati</sup> koridor tengah



- Amak, Rizal & Vira
- di ruang serambi
- Ditutup legaram search jarum jam



- Indra & Vira ber bincang dalam mobil
- Suasana kota besar



scene 22

- Dance kecemasan laki? (dikebun sawo)
- Inyik merokok (match cut) asap



- inyik sapa & Rizal Abobrol di ruang tengah
- Inyik jalan ke jendela



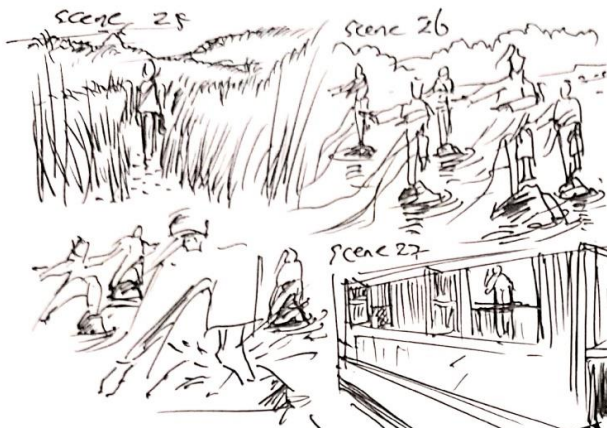
scene 23

- Inyik sapa
- legaram GP search jarum jam



- Rizal membantu makan, berjalan menyusuri pematang kolon
- Mereka tersenyum, ngobrol





- jaman menyusuri jalan setapak (back hutun/bukitayu)
- Rantai di sungai (semata kaki) (kain merah & putih) hentakan kaki menunjuk
- km emos: (dgn air berwarna)

- Vira berjalan mondar-madiri di ruangan (nelpon)



- Vira geram indra mematikan telpon
- Hentakan kaki rantai semakin kuat (memukul air)
- Amak, vira, Basmi (disapa)
- Syarif dilantari



- Basmi menyela
- Wairi bertanya
- 
- Syarif memperingatkan Vira
- Vira kikuk



- Rizal dan Vira menonton Kenangan
- Rizal berwarna Kenangan (dence) Monotrom (Nabila, Rizal & cowok lain)
- Inyik sapa (cont.d. 30)
- Rahmi mengangguk setuju



- Inyik mendesah dgn kalimat percunung
- Tegaram trasisi (FP)



- Syarif & Indra di motor
- Syarif melihat mobil parkir



- Syarif menunjuk lokasi Vira & Rizal
- Indra melihat Vira dan Rizal
- Indra menatap tajam
- Vira dan Rizal furusi dari balkon

### Lampiran 3

#### Shot list

OS Rizal  
158 Jarak  
148 Tinggi

OS Vika  
158 Jarak  
148 Tinggi

SHOTLIST FILM  
"RANTAU"

CENE	SHOT	SETTING	TPYE SHOT	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	LENS	SPECIAL EQUIPMANT	DESCRIPTION	NOTE
1	1	BUKIT BEBATUAN	FS	LOW ANGLE	TILL UP	50		Tukang Janang berjalan menyandang gong ke leher dan menenteng lentera	
	2		MS	EYE LEVEL	STILL	35		Tukang janang berhenti di bukit, mengeluarkan korek dan memukul gong	MASTER
	3		MCU	EYE LEVEL	STILL	50		Mengeluarkan korek dan menghidupkan lentera	
	4		CU	EYE LEVEL	STILL	50		Memukul gong	
	5		FS	LOW ANGLE	TRACK OUT	25	DOLLY TRACK	Petatah Petitih	
2	1	TANAH LAPANG	LS	TOP ANGLE	STILL	25	DRONE	Legaran	

3	GUNUNG	LS	EYE LEVEL	STILL	25		MONTAGE	
4	PASAR	MS	EYE LEVEL	STILL	25		MONTAGE	
5	PERKAMPUNGAN	FS	EYE LEVEL	STILL	25		MONTAGE	
1	KOLAM IKAN	LS	LOW ANGLE	STILL	25		Rizal menaburkan makanan ikan ke dalam kolam	
2		OSS	EYE LEVEL	STILL	35		Sampai dialo terakhir Rahmi	
3		MCU	EYE LEVEL (SINGLE SHOT)	STILL	50		Dialog Rizal	
4		CU	EYE LEVEL	STILL	50		Rahmi menahan senyum	
1	TANAH LAPANG	MCU	EYE LEVEL	STILL	50		Dua orang anak randai ditengah legaran menceritakan kisah Rizal dan Rahmi	

1	SUNGAI	MCU	EYE LEVEL	STILL	50		Legaran masih berlangsung	
1	RUMAH BASMIR	FS	EYE LEVEL	STILL	25		Di ruang Tengah, Vira istirahat tampak berbincang dengan Basmir dan Ida (50).	SC 28 SHOT SIZE SAMA DGN SC 29
2		MS	EYE LEVEL	STILL	35			
3		MCU	EYE LEVEL	STILL	50		Single Shot Vira	MATCH CUT
4		OSS	EYE LEVEL	STILL	50		Vira	
1	RUMAH INYIAK SAPAR	MCU	EYE LEVEL	STILL	50		Single Shot Kepulan asap keluar dari mulut Inyiak Sapar. Terlihat Rahmi duduk sedikit berjarak dihadapannya.	MATCH CUT (MEROKO K)
2		FS	EYE LEVEL	STILL	25		FULL ADEGAN	
6		MS	EYE LEVEL	STILL	35		Rizal bermain gitar, lalu tiba – tiba berhenti dengan raut wajah yang seolah memikirkan sesuatu.	
1	TENGAH PASAR	MS	EYE LEVEL	STILL	85		Janang Tengah berjalan gontai diantara ramainya masyarakat pasar yang membeku.	FREEZE FAST MOTOR
1	KUBURAN	FS	EYE LEVEL	STILL	85		Janang berjalan menuju kuburan.	
2		LS	EYE LEVEL	CRAB	25		Tampak tukang Janang melangkah gontai membawa lenteranya diantara kuburan yang terhampar luas.	
3		MCU	LOW ANGLE	TILL UP	50		Batu nisan kuburan yang tertulis nama Vira dan tak terasa air mata Janang mengalir dan membasahi pipinya.	
4		CU	EYE LEVEL	STILL	50		Janang mematikan lenteranya.	HUJAN

#### Lampiran 4

#### Naskah Petatah-petitih dan Syair dendang

① Dengan bismillah langkahkan kaki  
laik sari rantan bantah  
Nyatakan patito dalam hati  
Sarakkan diri pada Allah  
Alam laleh dunia takambang  
paik lautera dalam hati sedaya nala cahayo  
Miyak habih nyalo kek hijau  
Rono mau udek taupak lai, tarany mau indah

2. Dayang Daini / Smarantau

Ampun bariba kali ampun  
Maafkan kami mau basam  
Jari syubuh mau kami susun  
Karau kami anak mudo

Dikarang kisah jo curito  
Paparau hiduk pangalaman  
Kisah marantau di tanah jao  
Elok sambiak ka padoman

---

Alah hantik dalam hati  
Nak bai karantau urang  
Utuk manambak pangalaman  
Sambra malapah pamandangan

3. Kok hiduik di rantau urang  
Dima nagari ditapati  
Cari hubungan samo gadang  
Jurang dalam nagari

Muluik jo hati jan batuka  
Halal jo haram nak bebedo  
Baitu sipaik nan barua  
Pakai dek bujang salamonyo

Adaik jo syarak kok tak fasusun  
Warih Tuak Pahial jo Kahmangjuangan  
Alamcik nagari Kabinaso  
Tabiang runtual sumua tatimba  
Ranah Minang usah lupokan  
Sayang jo Kampuang di Kana juo.

Tantang nasehik dari mamak  
Dibuhua dalam kabek priiggang  
Disimpan didalam hati  
pidoman hiduik pagi jo petang

4. Disabuik ranah Minangkabau  
Nan salilik gunuang Marafai  
Singgalang jo Tandikek fagak manjago  
Dikungkuong dalam luhak Nau Tigo  
Rumah gadang sambilan ruang  
Dibari baukra Ganego-nego  
Rangkiang baririk di halamannyo  
Mako disabuik ranah Bundo.

• + Sayang dipalun dalam hati  
Namun ka muko tono mambayang  
Rumik bagaluk dalam Gatin  
Raso bagaluk kasih sayang  
Ka adik denai baritahu  
Rumiklah denai kamanyaburik  
Sulik rasonyo bakesh lalu  
Jalan liein batu balumerik

Kilayan hati samo taraso  
b) Giang malam kasih mambayang  
Pado disimpan dilan dabo  
Elok lah sayang disampaikan  
a) Sayang bakarang jo zalodang  
hanyurik nan alui tantu jatuh  
Tuau nan mabuak diangan-angan  
Usah disiang sabalun tumbuah

ayo sakik manangguang rindu  
Nan <sup>gati</sup> bumi digoyak gampu  
Nau bak lauk mangandung tobatu  
Antak kok badan denai surang

Jan sampai futuh tali cinta  
Eloklah kito paulukau  
~~De~~ Deke tuau jawablah tauyo  
Nak samo senang paratiati

6. Den suruah ka Bukit Tinggi  
Nyo pai ka Padang Panyang  
Den suruah nyo babini  
Nyo katuju marando tagang  
Apo karajo ampu kati  
Ampu kati rajo di hulu  
Beko bana tak badei  
Sarupoo gabang tak behulu.

Kek indak paubari jaran  
Kek uahuang jadi pangaja

Lauk sah rautan buah  
urang dunia bawak kiramaik  
Saratkan diri pada Allah  
Nak salamaik dunia akhirat  
Tuntutik sadonyo kapambajaan  
Nau kauntuak puga diri  
bacapek kaki baringan tangan  
kadipakai patang jo pagi

---

Diak kanduang tumpahan kasih  
Ubek panawa cinta hati  
Indak disangko sayang baraliah  
Buhua nan arek lah adiak ungkai.

---

Kanan lamo kasiah tutumpah  
~~Janan kini~~ Kasiah tadorong jo  
nan kini

~~masalah~~ - semua tatimbu tabiang lah runtuah  
jawele, aryan ~~di baok~~ <sup>tagamang</sup> manantau  
iauh ~~simbang di du~~ jaca

Jonan lamo sayang tutumpah  
Kasiah tadorong jo nan kini  
Sajak dapek gadiong batuah  
Tanduak nan tielak paguno lai.

Dendang Lufank

4. Satia arek pahamlah sudah  
Kini ~~ke~~ Makonyo deuai duduale tamannang  
Sudah suratun takdir Allah  
Kini maratok mangana untaung  
Jadak dapek sakandak padi  
Padi lah alah dek salibu  
Jindak dapek sakandak hati  
Kandak Allah pasti balaku.

Puse

Simarantmy Tinggi

Pondai-pondai pacikkan hulu  
Pandangkan mata nan babiso  
Raudai sakitulah dahulu  
Lain hari disambuauy paulo 2x

Jikak sanak Karimbo isuale

Jikak sanak hainto isuale  
Pasaukan kami ka Padangpanjang 2x

- Sumbang dianna, sumbang bajalan  
Babau laki jo parampuan  
Nan tak patuik alah ditiek. Dahulu kinau nan tak  
Kumbang. Kini kalikih nan babi

- Sumbang kato, sumbang egiak  
Bicaro porno galak tabahak  
Mancallak jo ereang mato -  
Iko pantangan untuk bundo

- Sumbang pakaian, sumbang bagaua  
Babaju sampek tampak katiak  
Suko bagaua jo laki-laki  
Kambiang lah pandai manjek Karambia

- Sumbang karajo, sumbang tanyo  
Baban barek singsuluang batu -  
Tanyo nan <sup>tak</sup> baka sudahan.  
Bakato salamak nan katuju.

- Sumbang jawek, sumbang kureuak  
lain tanyo. lain ja jawekwyo  
Suko babi siak dinan rami  
tak tantu urang ka tasinguang

Lampiran 5

Instrumen bertutur di luar film

Scene	Keterangan	Suasana
2	Pembukaan <i>randai</i>	ttg: pasambahan & cerita yang akan dikisahkan cerita ttg: yang terkait dengan dunia rantau
5	Dance (sepasang penari) *1 menit + legaran <i>randai</i> counter clock wise	Koreografi: Refleksi tentang ketertarikan antara perempuan dan laki2 (refleksi dari Rizal dan vira). Gerak tari bagian akhir membentuk pola melingkar.
7	Legaran clock wise	Transisi gambaran perkampungan minang
9	<i>Randai</i> + Legaran clockwise	Dialog dua tokoh <i>randai</i> ttg: Rizal dan Rahmi yang ternyata diam-diam memiliki perasaan saling suka kemudian ditutup dengan tapuak galambuak
11	Dance (1 penari perempuan) *1 menit, cont d ke scene 14	Koreografi: Refleksi tentang kecemburuan Seorang perempuan (refleksi rahmi)
12	Legaran clock wise	Ekspresi: geram (kemarahan yang tak tertumpahkan)
14	legaran counter -clock wise	Gambaran perasaan rahmi yang dipenuhi kasih sayang ke orangtuanya
17	legaran counter -clock wise	Gambaran perasaan mak yang dipenuhi kasih sayang ke Rizal (transisi ke kota besar)

20	Dance (1 penari laki-laki)	Koreografi: ekspresi yang menunjukkan kecemasan seseorang laki-laki akan kehilangan wanita yang disayanginya ( <i>koreo ditutup dengan putaran searah jarum jam</i> )
22	galombang + legaran clock wise	<i>Diiringi dedang menyiratkan tentang seorang yang seharusnya sudah menikah tetapi belum juga,</i>
23	Legaran clock wise	Ekspresi: keakraban
25	legaran counter -clock wise cont. scene 27	Ekspresi: perseteruan/kemarahan dengan emosi mendalam ( <i>ditekankan pada hentakan kaki yang kuat</i> ) untuk scene 27, level suasananya lebih tinggi dsri scene 25
31	legaran counter -clock wise	Ekspresi: kesedihan yang mendalam
32	Dance (2 penari laki-laki & 1 penari perempuan) *1 menit + legaran clock wise	Koreografi: ekspresi yang menggambarkan pertemuan rizal dengan nabila hingga mereka berpacaran, namun akhirnya Rizal ditinggal nikah oleh nabila. rizal sangat terpukul dan tebenam dalam kesedihan.
34	Legaran *di kelilingi obor	Ekspresi: kemarahan yang memuncak
35 ,36 &37	<i>Randai</i> +Legaran	Ekspresi: gambaran perkelahian antara rizal dan indra oleh dua tokoh <i>randai</i> . (dilognya VO inyiak sapar) lawan indak dicari, kok batamu pantang diilakkan *selang seling antara legaran dan adegan perkelahian

40	Dance (sepasang penari) *1 menit	Koreografi: ekspresi yang menunjukkan wanita yang memutuskan untuk meninggalkan pria yang dicintai
42	Dance (1 penari perempuan) *30 detik	Koreografi yang menunjukkan keputusan wanita (rahmi) terhadap pria yang dicintainya
43	legaran counter -clock wise	Ekspresi: syahdu
44	legaran counter -clock wise	Ekspresi: syahdu dan sedih
46	<i>Randai</i>	Monolog Seorang tokoh <i>randai</i> memaparkan tentang sumbang 12 (ditutup dengan legaran berputar searah jarum jam
48	Galombang transisi	*diiringi gurindam ttg permintaan maaf yang sia-sia
51	<i>Randai</i> penutup	*sesuai dengan gurindam

Lampiran 6

Desai Spanduk



Lampiran 7

Desain Poster



## Lampiran 8

### Undangan Pemutaran Karya

UJIAN PAGELARAN KARYA SENI  
DAN  
UJIAN PERTANGGUNGJAWABAN  
TERBUKA KARYA SENI  
PROMOSI DOKTOR

**ADRI YANDI**  
**2 SEPTEMBER 2024**

CATATAN

1. Penerimaan tamu diakhiri pukul 08.45 WIB
2. Tim Penguji dimohon hadir 15 menit sebelum upacara dimulai
3. Undangan Sipil : Pakaian Sipil Lengkap/Batik
4. Undangan TNI/ POLRI : Menyesuaikan
5. Apabila berhalangan hadir, dimohon memberitahukan ke sekretariat sub Bagian Akademik Program Pascasarjana ISI Surakarta (0271) 638974

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA INDONESIA  
PASCASARJANA  
Jl. Ki Hajar Dewantara 19 Surakarta 57126,  
Telp. 0271 647658; Fax. 0271 638974  
<http://ppsk.iain-ska.ac.id>, E-Mail: [pascasibisurakarta@gmail.com](mailto:pascasibisurakarta@gmail.com)

Mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i,  
pada Ujian Pertanggungjawaban Terbuka Karya Seni Promosi  
Doktor yang akan diselenggarakan :

Hari : Senin  
Tanggal : 2 September 2024  
Pukul : 09.00 – 13.00 WIB  
Tempat : Gedung SBSN Ruang Laboratorium  
Mini Sinema  
Acara : Ujian Pagelaran Karya Seni dan  
Ujian Pertanggungjawaban Terbuka  
Karya Seni Promosi Doktor  
Judul : “ **Gaya Bertutur Randai dalam**  
Karya Seni : **Film Rantau**”  
Promotor : Dr. Ranang Agung Sugihartono,  
S.Pd., M.Sn  
Ko-  
Promotor : Prof. Dr. Pande Made Sukerta,  
S.Kar., M.Si

Atas kehadirannya diucapkan terima kasih

Surakarta, 27 Agustus 2024  
Direktur

Prof. Dr. Dya. Sunarmi, M.Hum  
NIP.196703051998032001

## Lampiran 9

### Dokumentasi Sidang Terbuka

